

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya, dengan ruang lingkup karakteristik individu, iklim organisasi, budaya organisasi dan kinerja pegawai.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan survei. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Mochammad Nazir, 2015: 54).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki kemudian dianalisis. (Sugiyono, 2013: 96).

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu konsep tentang atribut ataupun sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang beraneka ragam secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar, 2010: 59). Pada penelitian ini melibatkan 4 (empat) variabel yaitu:

1. Variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2011:63).

X1 = Karakteristik Individu

X2 = Iklim Organisasi

X3 = Budaya Organisasi

2. Variabel dependen (Y) yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2011: 63).

Y = Kinerja Pegawai.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel atau definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010: 74).

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No (1)	Variabel (2)	Definisi Operasional (3)	Indikator (4)	Cara Ukur (5)	Skala (6)
1	Karakteristik Individu (X <sub>1</sub> )	Suatu proses psikologi yang mempengaruhi individu dalam memperoleh, mengonsumsi serta menerima barang dan jasa serta pengalaman. Karakteristik individu merupakan faktor internal (interpersonal) yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu.	1. Kemampuan 2. Nilai 3. Sikap 4. Minat	Kuesioner (Menilai jawaban responden)	Ordinal
2	Iklim Organisasi (X <sub>2</sub> )	Iklim organisasi adalah persepsi anggota organisasi (secara individual dan kelompok) dan mereka yang secara tetap berhubungan dengan organisasi (misalnya pemasok, konsumen, konsultan dan kontraktor) mengenai apa yang ada atau	1. Struktur 2. Standar-standar 3. Tanggung jawab 4. Penghargaan 5. Dukungan 6. Komitmen	Kuesioner (Menilai jawaban responden)	Ordinal

No (1)	Variabel (2)	Definisi Operasional (3)	Indikator (4)	Cara Ukur (5)	Skala (6)
		terjadi di lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan kinerja anggota organisasi yang kemudian menentukan kinerja organisasi.			
3	Budaya Organisasi (X <sub>3</sub> )	Falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong yang telah membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inisiatif Individu</li> <li>2. Toleransi terhadap tindakan berisiko</li> <li>3. Arah</li> <li>4. Integrasi</li> <li>5. Dukungan Manajemen</li> <li>6. Kontrol</li> <li>7. Identitas</li> <li>8. Sistem imbalan</li> <li>9. Toleransi terhadap konflik</li> <li>10. Pola-pola komunikasi</li> </ol>	Kuesioner (Menilai jawaban responden)	Ordinal
4	Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>		Ordinal

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009 : 90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Arikunto, (2009: 108) “Apabila objeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Selanjutnya Arikunto menambahkan (2009: 109) sebagai berikut “Penelitian populasi disebut juga dengan penelitian sensus yang berarti bahwa semua populasi yang ada, dikarenakan jumlahnya kurang dari 100 orang, maka harus semuanya dijadikan objek penelitian (objek survey)”, karena pada jumlah populasi tersebut hanya 70 orang maka semua pegawai akan dijadikan sebagai responden pada penelitian ini.

### **3.2.4 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data kuantitatif yaitu data-data yang berbentuk angka-angka yang aktual, dan data kualitatif yaitu data-data yang berupa pernyataan tertentu.

#### **3.2.4.1 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer dikumpulkan secara langsung ke lapangan guna memperoleh informasi dan gambaran yang lengkap dan akurat. Data primer diperoleh dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Kuesioner (Daftar Pertanyaan) Menurut Arikunto (2009 : 140)  
Adalah sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.
- b. Studi Dokumentasi, yaitu mentransfer data-data yang telah diperoleh atau informasi yang telah didokumentasikan. Seperti sejarah Organisasi dan struktur organisasi.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber pihak ke dua yaitu dari literatur, karya ilmiah yang dipublikasikan serta informasi dari instansi. Lembaga yang dimaksud adalah Kementerian Agama Kota Tasikmalaya.

Pengumpulan data baik melalui sumber data primer maupun sumber data sekunder dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk diperolehnya informasi dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai.

### 3.2.4.2 Prosedur Pengumpulan Penelitian

Untuk memperoleh data tentang variabel yang akan dianalisis, digunakan daftar pernyataan yang memiliki notasi huruf SS, S, KS, TS, dan STS dengan penilaian skor masing-masing huruf tersebut didasarkan kepada skala Likert dengan pertanyaan terstruktur, sehingga mendekati harapan jawaban maka semakin tinggi nilai skor (Masri, Sofyan, 2006 : 111).

**Tabel 3.2**

**Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Adapun formasi pernyataan untuk Variabel terikat dibuat terstruktur seperti dapat dilihat pada tabel 3.2, dimana setiap Variabel memiliki 10 Pernyataan dan apabila ada Pernyataan yang bersifat negatif maka nilai yang seperti terlihat pada tabel 3.3 dibalikkan nilainya.

**Tabel 3.3****Nilai, Notasi dan Predikat Pertanyaan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

**3.2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas

Uji kualitas terhadap instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian perlu dilakukan sebelum melakukan analisis terhadap pokok masalah. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Riduwan, 2005: 109). Teknik korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013: 228).

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat, jika harga koefisien  $r$  hitung  $\geq 0,300$  (Sudarmanto, 2005: 88).

Untuk menguji validitas dari kuesioner, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi product moment

$X$  = nilai dari jawaban kuesioner

$Y$  = nilai dari total jawaban kuesioner

$n$  = jumlah sampel

Dengan menggunakan derajat kebebasan ( $n - 2$ ) dan  $\alpha = 0,05$  maka bila:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti kuesioner dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti kuesioner dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur itu diuji. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang tidak bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Sedarmanto, 2015: 89).

Setelah itu untuk menguji reliabilitasnya menggunakan rumus Spearman Brwon, yaitu:

$$r_{xx} = \frac{2r}{1+r}$$

$r_{xx}$  = Koefisien reliabilitas

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti kuesioner dinyatakan reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti kuesioner dinyatakan tidak reliable

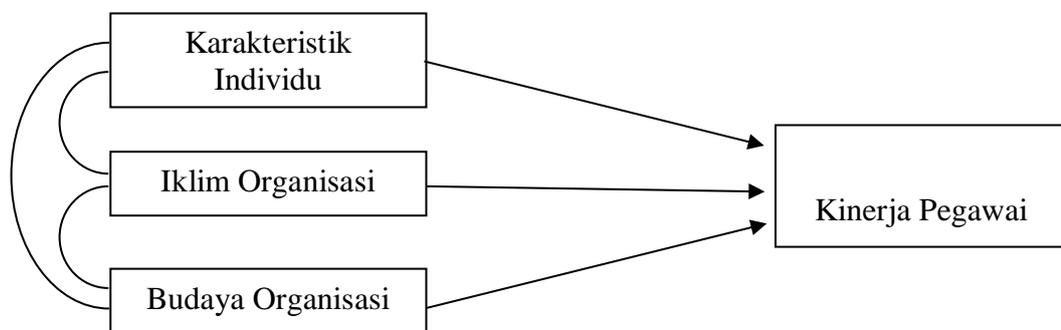
### 3.2.6 Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran, penulis menyajikan model/paradigma penelitian mengenai pengaruh karakteristik individu ( $X_1$ ), iklim organisasi ( $X_2$ ) dan budaya organisasi ( $X_3$ ) terhadap kinerja ( $Y$ ), adalah sebagai berikut:

Sugiyono (2006: 36) mengemukakan :

“Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang digunakan”.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) yaitu karakteristik individu ( $X_1$ ), iklim organisasi ( $X_2$ ) dan budaya organisasi ( $X_3$ ). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya dalam penelitian ini adalah kinerja ( $Y$ ), sehingga teknik pengolahan data yang akan dilaksanakan adalah dengan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) karena terjadi korelasi antar variabel bebas dimana kedua variabel tersebut tergantung pada jumlah saham yang beredar. Maka paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Paradigma Penelitian**

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Skala Likert

Teknik pengolahan data dilakukan secara sederhana dari data yang diperoleh baik yang berupa data primer dan data sekunder, yang disajikan dalam bentuk tabel, sehingga memudahkan penafsiran data mentah yang diperoleh. Alat utama pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan telah disusun sebelumnya agar diketahui dengan jelas dalam bentuk skala likert.

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis dibuat daftar pertanyaan yang berbentuk positif maupun yang berbentuk negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut : SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk lebih jelasnya mengenai formulasi nilai, notasi dan predikat masing-masing pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel dari Sugiyono (2006: 111) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Formasi notasi, nilai dan predikat masing-masing**  
**pilihan jawaban**

Notasi	Nilai Positif	Nilai Negatif	Predikat
SS	5	1	Sangat Tinggi
S	4	2	Tinggi
KS	3	3	Sedang
TS	2	4	Rendah
STS	1	5	Sangat Rendah

#### 2. Nilai Jenjang Interval (NJI)

Adapun pengukuran dengan persentase dan skorsing dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sujana, 2005: 135)}$$

Keterangan :

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban Atau Frekuensi

N = Jumlah Pegawai

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan interval perinciannya, sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pertanyaan}} \quad \text{(Sudjana, 2005: 77)}$$

Keterangan :

NJI = Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, sangat Rendah.

### 3. *Metode Successive Interval*

Data yang diperoleh dalam skala ordinal kemudian diubah dengan *metode succesive interval* (MSI) menjadi data berskala interval dengan langkah-langkah sebagai berikut (Suliyanto, 2011: 112):

- a. Menentukan frekuensi kategori
- b. Menentukan proporsi kumulatif dari masing-masing kategori
- c. Menentukan nilai densi y dari masing-masing kategori
- d. Menentukan nilai skala (*Scale Value*)
- e. Menentukan skala *value transformed* dengan jalan sv terkecil diubah menjadi satu (1) dan seterusnya

- f. Mengubah jawaban responden dari skala ordinal menjadi skala interval

#### 4. Analisis Jalur

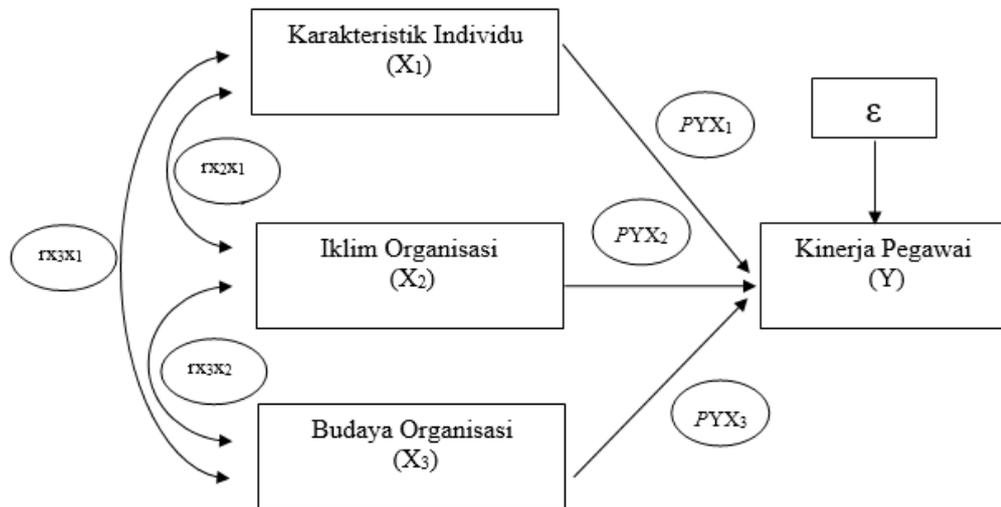
Untuk menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Rambat Lupiyoadi (2001 : 199) untuk masalah asosiatif hubungan sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah analisis jalur.

Menurut Suliyanto (2007 : 4) langkah-langkah analisis jalur adalah sebagai berikut :

- a. Menggambar diagram jalur.
- b. Menghitung matrik korelasi antar variabel.
- c. Menghitung matrik korelasi antar variabel bebas.
- d. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas.
- e. Menghitung koefisien jalur.
- f. Menghitung koefisien determinasi.
- g. Menghitung pengaruh variabel residu.
- h. Menguji pengaruh secara simultan.
- i. Menguji pengaruh secara parsial.
- j. Melakukan trimming jika diperlukan.
- k. Menghitung pengaruh secara proporsional.

Gambar diagram jalur terdiri dari sebuah substruktur yang juga merupakan struktur, lengkapnya berisi dua buah variabel eksogen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,

$X_3$ ) dan sebuah variabel endogen ( $Y$ ). Diagram jalur yang menggambarkan hubungan antar variabel penyebab dengan variabel akibat sebagai berikut :



**Gambar 3.2**

### Diagram Jalur

Keterangan :

$X_1$  = Karakteristik Individu

$X_2$  = Iklim Organisasi

$X_3$  = Budaya Organisasi

$Y$  = Kinerja Pegawai

$P_{Y1X}$  = Pengaruh Variabel  $X_1$  terhadap Variabel  $Y$  secara langsung

$P_{Y2X}$  = Pengaruh Variabel  $X_2$  terhadap Variabel  $Y$  secara langsung

$P_{Y3X}$  = Pengaruh Variabel  $X_3$  terhadap Variabel  $Y$  secara langsung

Mencari pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat disajikan melalui formula yang disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Formula untuk mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**  
**antar Variabel Penelitian**

No	Analisis Jalur	Formula	Hasil
1	Pengaruh X <sub>1</sub> Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung	$(\rho_{YX_1})^2$	A
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_1})$	B
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>3</sub>	$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_3}) * (\rho_{YX_3})$	C
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub> Terhadap Y</b>			<b>D</b>
2	Pengaruh X <sub>2</sub> Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung	$(\rho_{YX_2})^2$	E
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_1})$	F
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>3</sub>	$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_3}) * (\rho_{YX_3})$	G
<b>Total Pengaruh X<sub>2</sub> Terhadap Y</b>			<b>H</b>
3	Pengaruh X <sub>3</sub> Terhadap Y		
	Pengaruh Langsung	$(\rho_{YX_3})^2$	I
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>1</sub>	$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_1X_3}) * (\rho_{YX_1})$	J
	Pengaruh Tidak Langsung Melalui X <sub>2</sub>	$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_2X_3}) * (\rho_{YX_2})$	K
<b>Total Pengaruh X<sub>3</sub> Terhadap Y</b>			<b>L</b>
<b>Total Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> Terhadap Y</b>			<b>M</b>
<b>Faktor Residu</b> $PY\varepsilon = \sqrt{1 - R^2} Y (X_1, X_2, X_3)$			<b>N</b>
<b>Total Pengaruh</b>			<b>O</b>

Dalam proses perhitungan *path analysis* di atas, penulis akan menggunakan software SPSS versi 25. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 216)